

Abstrak

Analisis Respon Pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) Dalam Pelaksanaan Program Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) di Kota Mojokerto

Program Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) merupakan bantuan pemerintah yang ditujukan untuk percepatan program sertifikasi halal kepada pelaku usaha di dalam negeri. Sertifikasi halal merupakan surat yang menjamin kehalalan suatu produk. Dengan adanya sertifikasi halal akan memberikan kepastian hukum untuk para konsumen, khususnya konsumen muslim. Meskipun tujuan dari sertifikasi halal baik, tetapi masih banyak produk UMK di Kota Mojokerto yang masih belum memiliki sertifikasi halal pada produknya. Mengingat kewajiban sertifikasi halal pada beberapa produk jatuh tempo pada Oktober 2024.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi yang bersifat analisis deskriptif. Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan sekunder. Untuk mendapatkan data primer diperoleh dengan wawancara dan dokumentasi. Sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, skripsi, dan web.

Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 6 UMK di Kota Mojokerto berada pada tingkatan respon bertanggung jawab atau mau melakukan sertifikasi halal. Sedangkan 4 UMK hanya pada tingkat merespon atau enggan melakukan sertifikasi halal, sedangkan untuk respon pada program SEHATI pada pelaku UMK di Kota Mojokerto menunjukkan 9 UMK berada pada tingkatan respon bertanggung jawab atau mau melakukan, sementara 1 UMK berada pada tingkat merespon atau tidak ingin mengikuti program SEHATI.

Kata Kunci: Respon, Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI), UMK Kota Mojokerto

Abstrack

Analysis of Micro and Small Business Owners' Response to the Implementation of the Free Halal Certification Program (SEHATI) in Mojokerto City

The Free Halal Certification Program (SEHATI) is a government initiative aimed at expediting the halal certification process for domestic business operators. Halal certification is a document that guarantees the halal status of a product. Having halal certification provides legal certainty for consumers, particularly for Muslim consumers. Despite the commendable goal of halal certification, many Micro and Small Business Owners (UMK) in Mojokerto City still lack halal certification for their products. This is concerning considering that the obligation for halal certification for certain products is set to take effect in October 2024.

This research utilizes a qualitative research method with a descriptive analysis approach. Two sources of data were employed: primary data obtained through interviews and documentation, and secondary data from books, journals, theses, and websites.

The research findings indicate that out of the UMK in Mojokerto City, 6 are at a responsible response level, willing to pursue halal certification. Meanwhile, 4 UMK are at a responsive level but hesitant to undergo halal certification. In terms of their response to the SEHATI program, 9 UMK in Mojokerto City are at a responsible response level, while 1 UMK is at a responsive level but unwilling to participate in the SEHATI program.

Keywords: Response, Free Halal Certification Program (SEHATI), UMK in Mojokerto City